

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada bayi Ny. R melalui penerapan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebagai upaya pencegahan terhadap hipotermia pada bayi baru lahir, serta berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan studi kasus yang disusun dengan pendekatan manajemen kebidanan melalui 7 langkah Varney, mulai dari pengumpulan data hingga tahap evaluasi, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah dilakukan pengkajian secara menyeluruh terhadap data subjektif dan objektif pada bayi baru lahir. Anamnesis dilakukan kepada Ny. R, usia 20 tahun, yang melahirkan secara normal.
2. Interpretasi data menunjukkan bahwa kondisi bayi Ny. R dalam keadaan sehat dan stabil setelah persalinan.
3. Diagnosa serta masalah potensial berhasil dirumuskan, yaitu risiko terjadinya hipotermia pada bayi baru lahir.
4. Tindakan segera yang diberikan kepada bayi Ny. R adalah penerapan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) guna mencegah terjadinya hipotermia.
5. Perencanaan tindakan mencakup pelaksanaan IMD selama satu jam sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku untuk mencegah penurunan suhu tubuh pada bayi baru lahir.
6. Pelaksanaan asuhan kebidanan dilakukan dengan melakukan IMD selama satu jam, dimulai pukul 09.30 WIB hingga 10.30 WIB.
7. Evaluasi menunjukkan bahwa bayi Ny. R tidak mengalami hipotermia, berhasil melakukan menyusu secara efektif, suhu tubuh meningkat secara stabil dan berada dalam rentang normal, serta IMD terlaksana sesuai durasi yang direkomendasikan.
8. Seluruh proses asuhan kebidanan terdokumentasi dengan baik menggunakan metode SOAP serta berdasarkan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney, yang dilaksanakan di PMB Mitraini, A.Md. Keb., Lampung Selatan.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan kasus ini masih terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan perbaikan ke depannya, antara lain:

1. Bagi Pasien

Setelah dilaksanakannya asuhan pada By. Ny. R Diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih baik kepada ibu dan keluarga bayi baru lahir dan PMB mengenai penerapan inisiasi menyusudini. Dengan memahami manfaat dan cara penerapan ini, diharapkan ibu dan keluarga dapat menerima dan melakukan IMD selama 1 jam, sehingga dapat mencegah terjadinya hipotermia pada bayi baru lahir.

2. Bagi PMB Mitraini, A.Md.Keb.

Memberikan poster edukatif kepada Praktik Mandiri Bidan (PMB) yang menggambarkan secara visual dan informatif tentang pentingnya pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dalam satu jam pertama setelah kelahiran. Poster ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu dan keluarga dalam mendukung penerapan IMD, yang berkontribusi pada peningkatan keberhasilan pemberian ASI eksklusif dan kesehatan bayi baru lahir.

3. Bagi Prodi DIII Kebidanan Tanjung Karang

Diharapkan laporan ini dapat menjadi salah satu tambahan referensi bagi mahasiswa, sehingga memberikan manfaat dalam memperluas wawasan dan memperkaya pengetahuan, khususnya mengenai penerapan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dalam upaya pencegahan hipotermia pada bayi baru lahir. Selain itu, laporan ini diharapkan dapat diterapkan oleh mahasiswa kebidanan sebagai acuan dalam memberikan asuhan kebidanan, baik di Praktik Mandiri Bidan (PMB) maupun di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya saat menjalani praktik kerja lapangan.

4. Bagi Penulis LTA lainnya

Diharapkan mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama proses pembelajaran, serta menjadikannya sebagai bekal

untuk memperluas wawasan dalam penatalaksanaan asuhan kebidanan guna mencegah berbagai permasalahan pada bayi baru lahir. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat merancang dan melaksanakan asuhan secara berkelanjutan, mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang muncul, serta melakukan evaluasi terhadap hasil asuhan yang telah diberikan secara tepat dan efektif.